

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/Subyek Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi di Kabupaten Lampung Barat. Objek dalam penelitian ini terletak di Kabupaten Lampung Barat. Subyek penelitian ini adalah petani kopi di Kabupaten Lampung Barat.

B. Jenis Data

Metode analisis data yang telah digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis Deskriptif dan analisis Kuantitatif. Metode pengolahan data dilakukan dengan Metode Regresi Linier Berganda. Analisis dalam penelitian ini meliputi analisis Pendapatan petani kopi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen dari unit terkecil yang merupakan dari sumber atau data yang diperlukan (Kuncoro, 2009). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh petani kopi di Kabupaten Lampung Barat.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat menjadi populasi penelitian. Sampel harus mewakili karakteristik populasi yang diwakilinya. Untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili karakteristik populasi diperlukan pemilihan metode yang tepat (Kuncoro,2009). Metode untuk

memperoleh sampel dalam penelitian ini menggunakan *Random Sampling* dimana pengambilan sampel dalam populasi (anggota populasi) diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel, oleh karena itu tidak ada alasan bahwa yang terpilih secara random sampling adalah sampel yang kurang baik (Soekartawi, 2016). Karena jumlah petani kopi di Kabupaten Lampung Barat sudah diketahui maka menggunakan rumus Slovin (Soeratno dan Arsyad:1993) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan/*margin of error max*

$$\frac{35.741}{35.741 (0,01)+1}$$

$$\frac{35.741}{35.741 (0,01)+1}$$

$$\frac{35.741}{358.41} = 99,7 \text{ atau } 100 \text{ orang}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari metode :

1. Kuisisioner

Data yang didapat dengan menggunakan kuisisioner yang daftar pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis dan dengan tujuan untuk memperoleh data yang berupa jawaban-jawaban dari para responden (Kuncoro, 2009).

Dalam kuisisioner ini menggunakan *Likert scale* yang dimana peneliti membuat pernyataan yang sesuai dengan topik dan tujuan dari penelitian lalu responden menjawab dengan menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju yang sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan, tentang perilaku, objek, subyek atau kejadian. Skala yang diajukan biasanya terdiri atas 5 sampai 7 titik. Skala ini akan dijumlahkan untuk mendapatkan gambaran mengenai perilaku. Alternatif jawaban dari skala likert yaitu:

Tabel 3.1
Likert scale kuisisioner

Skala	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Kuncoro, 2009)

2. Dokumentasi

Pengumpulan data yang didapatkan dari dokumen resmi, arsip-arsip buku-buku yang telah dikumpulkan oleh lembaga resmi dan akan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dalam penelitian ini data atau arsip-arsip

yang digunakan untuk lembaga Badan Pusat Statistik dan publikasi Kementerian Perkebunan dan Kementerian Kehutanan untuk memperoleh data pendapatan petani kopi di Kabupaten Lampung Barat.

E. Uji Kualitas Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner dalam penelitian. Kuisioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing butir pernyataan dengan skor total menggunakan teknik korelasi *product moment*. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika koefisien korelasi antara skor butir dengan total skor positif signifikan pada tingkat 5 persen atau 0,05 (Ghozali, 2013).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yaitu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuisioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban dari responden terhadap suatu pernyataan adalah tetap, stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pengukuran ulang atau *Repeated Measure* dan pengukuran sekali atau *one shot*. Variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > 0.60 (Ghozali, 2013).

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan dan lokasi yang di tentukan di Kabupaten Lampung Barat. Terdapat definisi dari variabel-variabel di atas sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

a. Pendapatan Petani Kopi

Pendapatan merupakan hasil bersih yang didapatkan petani dalam satuan rupiah. Dimana pendapatan didapatkan dari hasil selisih antara semua biaya yang telah dikeluarkan dalam proses usahatani dalam suatu periode musim tanam dengan penerimaan yang dihasilkan oleh petani. Namun ada pula penerimaan yang dihasilkan dari perkalian jumlah produksi dalam satuan tertentu dan dengan harga jual yang berlaku yang telah ditentukan dipasaran. Hasil dari penjumlahan pendapatan usahatani kopi, pendapatan usahatani non kopi dan pendapatan non pertanian.

2. Variabel Independen

a. Jumlah Produksi

Jumlah banyaknya kopi yang dihasilkan dari faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kopi, satuan yang digunakan adalah kilogram (Kg).

b. Kualitas Kopi

Kualiatas Kopi yang menentukan rasa sajian kopi yang terdiri dari keasaman, aroma dan body atau tampilan fisik.

c. Luas Lahan

Tempat atau tanah yang menjadi media penanaman kopi dengan satuan Hektar (Ha).

d. Resiko Produksi

Resiko yang dihadapkan oleh para petani beberapa faktor diantaranya yaitu perubahan iklim global, hama dan penyakit, umur tanaman, dan termasuk harga jual.

e. Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan efisien produksi.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis regresi Linier Berganda yang *berbasis Ordinary Least Square* (Letje dan Agus, 2015 dalam Muryani). Dari penelitian ini, Uji Asumsi Klasik yang digunakann adalah Uji Normalitas Data, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastistas. Berikut adalah rincian penjelasannya :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yaitu sangat diperhitungkan sebagai untuk menentukan penjelasan jenis-jenis analisis yang dipergunakan oleh (Basuki dan Yuliadi, 2014 dalam Muryani). maka Uji normalitas data juga dapat digunakan sebagai penentuan data yang telah di

kumpulkan berdistribusi normal atau bisa juga diambil dari populasi normal. Oleh karena itu uji yang telah dipakai untuk Uji normalitas yaitu *One-Sample Kolmogorov-smirnov Z* dengan ketentuan apabila nilai *Asymp. Sign-(2-tailed)* > derajat kepercayaan (α) = 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu uji yang telah digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan korelasi antar variabel independen dalam suatu model Regresi Linier Berganda. Apabila telah terjadi hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen. Oleh karena itu hubungan antara variabel independen dan dependen akan sangat terganggu dan terdapat Multikolinieritas. Sehingga non-multikolinieritas harus sangat dihindari dalam suatu penelitian. Adapun Uji multikolinieritas yang telah digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Lalu kriteria yang digunakan dalam pengujian yaitu apabila nilai VIF < 10 maka tidak terdapat Multikolinieritas antar Variabel Independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu situasi dimana varian tidak konstan (Basuki dan Yuliadi, 2015 dalam Muryani). Uji heteroskedastisitas dipergunakan untuk mengetahui ketidaksamaan dalam varian dari residual satu ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan metode Glester. Yaitu dimana uji Glester dilakukan

dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang diestimasi terhadap variabel independen. Dan ada beberapa kriteria dalam uji ini dimana nilai signifikan lebih dari 0,05 maka tidak ada heteroskedastisitas antara variabel independen terhadap nilai absolut residual.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani maka digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda tersebut merupakan sebuah model regresi antara variabel tetap (dependen) dengan dua atau lebih variabel bebas (independen) yang memiliki hubungan yang sangat ketergantungan. Pada variabel tetapnya merupakan fungsi linier dari dua atau lebih variabel bebas. Oleh karena itu model regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan petani.

β_0 = Konstanta.

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi masing-masing variabel.

X_1 = Jumlah Produksi

X_2 = Kualitas Kopi

X_3 = Luas Lahan

X_4 = Resiko Produksi

X_5 = Tenaga Kerja

e = *Term of Error*

3. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan koefisien regresi perlu dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen. Pengujian dilaksanakan secara bersamaan dengan menggunakan uji F ataupun secara individual dengan menggunakan uji t dengan variabel dependen. Lalu akan diketahui apakah variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Maka berikut penjelasannya :

1. Uji signifikan variabel secara bersamaan (Uji F)

Uji F yaitu dimana pengujian untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. dan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Variabel independen jumlah produksi, kualitas kopi, luas lahan, resiko produksi dan tenaga kerja secara bersama-sama tidak hanya berpengaruh terhadap variabel dependen pendapatan petani kopi.

H_1 : Variabel independen, jumlah produksi, kualitas kopi, luas lahan, resiko produksi, dan tenaga kerja secara bersama-sama apakah berpengaruh terhadap variabel dependen pendapatan petani kopi.

Maka selanjutnya apabila F dihitung lebih besar dari pada F maka H_0 di tolak dan H_1 diterima oleh karena itu variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji signifikan secara individual (Uji t)

Uji t yaitu suatu saran pengujian untuk mengetahui masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut pengujian hipotesis dalam penelitian ini :

H_0 : Variabel Independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_1 : Variabel Dependen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kemudian, derajat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 0,05$ dan persyaratan dalam pengujian ini yaitu:

H_0 diterima sekaligus H_1 ditolak apabila angka sig $> 0,05$

H_0 ditolak sekaligus H_1 diterima apabila angka sig $< 0,05$

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 untuk mengukur dan melihat seberapa jauh kemampuan dari model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan yaitu antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen tersebut memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).